

# RINGKASAN

## KAJIAN INTERAKSI OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI RS

**Sheila Andriana Fitria Ramadhanty**

Hipertensi adalah suatu kondisi atau keadaan dimana seseorang mengalami kenaikan tekanan darah di atas batas normal yang akan menyebabkan kesakitan bahkan kematian. Seseorang akan dikatakan hipertensi apabila tekanan darahnya melebihi batas normal, yaitu lebih dari 140/90 mmHg. Hipertensi dikenal dengan 'silent killer' karena terjadi tanpa keluhan sehingga penderita tidak mengetahui menderita hipertensi dan baru diketahui setelah terjadi komplikasi. Komplikasi terjadi bila hipertensi tidak segera diobati. Terjadinya komplikasi mengakibatkan penggunaan kombinasi beberapa obat hipertensi dan penyakit penyerta beresiko munculnya kejadian interaksi obat. Interaksi obat merupakan masalah yang dapat berpengaruh terhadap efektivitas obat sehingga menyebabkan terapi pasien tidak tercapai.

Metode penelitian yang digunakan adalah observasional dengan cara retrospektif dengan mengambil data resep periode September – Oktober 2022 yang dikaji menggunakan *Drugs Interaction Checker* pada aplikasi *drugs.com*. Kemudian dilakukan pencatatan dari data lembar resep pada lembar pengumpulan data. Data yang telah terkumpul dihitung jumlah persentasenya.

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Ibu dan Anak Kirana menunjukkan bahwa pada penggunaan obat hipertensi, terdapat hasil penggunaan obat Nifedipine + Aspilet (10,81%), Amlodipine + Chloramphenicol (8,10%), Nifedipine + Prenamia (16,21%), Nifedipine + Hibone (29,72%), Nifedipine + Instacal (32,42%). Kemudian untuk persentase kejadian interaksi obat didapatkan hasil yaitu ada interaksi (18,91%) dan tidak ada interaksi (81,08%). Tingkat keparahan obat meliputi minor, moderate, dan major. Pada tahap ini didapatkan hasil tingkat moderate (100%). Pada mekanisme interaksi obat terdapat mekanisme farmakodinamik, farmakokinetik, dan tidak ada mekanisme. Didapatkan hasil mekanisme farmakodinamik (57,14%) antara Nifedipine dengan Aspilet yang menyebabkan penurunan efek antihipertensi, kemudian untuk mekanisme farmakokinetik (42,85%) antara Amlodipine dengan Chloramphenicol yang menyebabkan chloramphenicol meningkatkan kadar amlodipine dengan mempengaruhi metabolisme enzim CYP450 3A4.

Saran yang diperlukan adalah perlu adanya upaya pemberian pengobatan yang aman dan efektif untuk menghindari terjadinya resiko interaksi obat dan monitoring agar dapat mencegah terjadinya interaksi obat dan penanganan dini jika terjadinya interaksi obat aktual yang membahayakan secara klinis.